

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari analisis prefiks dan sufiks dalam *Kinderbuch “Super! Schreit der Frieder, und die Oma kichert wieder”* karya Gudrun Mebs, ditemukan berbagai prefiks dan sufiks pada 12 cerita di dalam sumber data. Dari hasil analisis temuan dan pembahasan tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat diidentifikasi kata yang telah mengalami proses afiksasi dalam sumber data sebanyak 308 kata. Dari 308 kata tersebut, 212 kata di antaranya mengandung prefiks, dengan 106 kata yang berbeda. 96 kata lainnya mengandung sufiks, dengan 35 kata yang berbeda.
2. Selanjutnya ditemukan 24 prefiks dalam sumber data, prefiks-prefiks tersebut adalah *ab-, an-, auf-, aus-, be-, durch-, ein-, ent-, er-, ge-, her-, hin-, los-, mit-, nach-, rein-, rum-, über-, um-, un-, ver-, weg-, weiter-, dan zu-*. Selain itu, dalam sumber data juga ditemukan 9 sufiks, yaitu *-bar, -chen, -end, -halber, -ig, -keiten, -lein, -lich, dan -los*.
3. Berikutnya dapat diklasifikasikan afiks-afiks tersebut berdasarkan teori Fleischer dan Barz (2012). Dalam sumber data terdapat 22 prefiks yang berfungsi sebagai pembentuk kata kerja, 1 prefiks yang berfungsi sebagai pembentuk kata benda, dan 1 prefiks yang berfungsi sebagai pembentuk kata benda dan kata sifat. Lebih lanjut terdapat 4 sufiks dengan fungsi sebagai pembentuk kata sifat, 3 sufiks dengan fungsi sebagai pembentuk kata benda, 1 sufiks dengan fungsi sebagai pembentuk kata keterangan, dan 1 sufiks dengan fungsi sebagai pembentuk kata sifat dan kata keterangan.
4. Perubahan makna kata yang terjadi karena proses afiksasi yang dapat ditemukan dalam sumber data terbagi ke dalam 2 kategori, sebagian kata mengalami perubahan makna kata yang kontras, sedangkan sebagian kata lainnya mengalami perubahan makna yang memperjelas atau menjadi memiliki makna yang lebih spesifik dari makna kata sebelum mengalami proses afiksasi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi pembaca dalam memahami konsep proses afiksasi, khususnya mengenai prefiks dan sufiks dalam bahasa Jerman. Melalui penelitian ini, pemelajar bahasa Jerman dapat mengetahui fungsi prefiks dan sufiks berdasarkan teori Fleischer dan Barz (2012). Selain itu pemelajar bahasa Jerman juga dapat mengetahui pengaruh dari prefiks dan sufiks terhadap makna kata maupun kelas kata dengan penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat membantu meminimalisir kekeliruan pemelajar bahasa Jerman dalam memahami kata yang mengandung prefiks maupun sufiks dalam teks berbahasa Jerman.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain yang tertarik untuk menganalisis prefiks dan/atau sufiks, diharapkan untuk memilih objek penelitian yang berbeda seperti novel, teks dalam buku ajar, teks berita, atau teks berbahasa Jerman lainnya baik dalam bentuk fisik maupun digital. Selain itu, peneliti juga merekomendasikan untuk melakukan analisis afiks lain seperti sirkumfiks, atau beberapa prefiks dan/atau sufiks secara spesifik. Penelitian afiks dengan model berbeda juga dapat dilakukan, sehingga dapat memberikan perspektif lain dalam pemahaman proses afiksasi bahasa Jerman.